

ABSTRAK

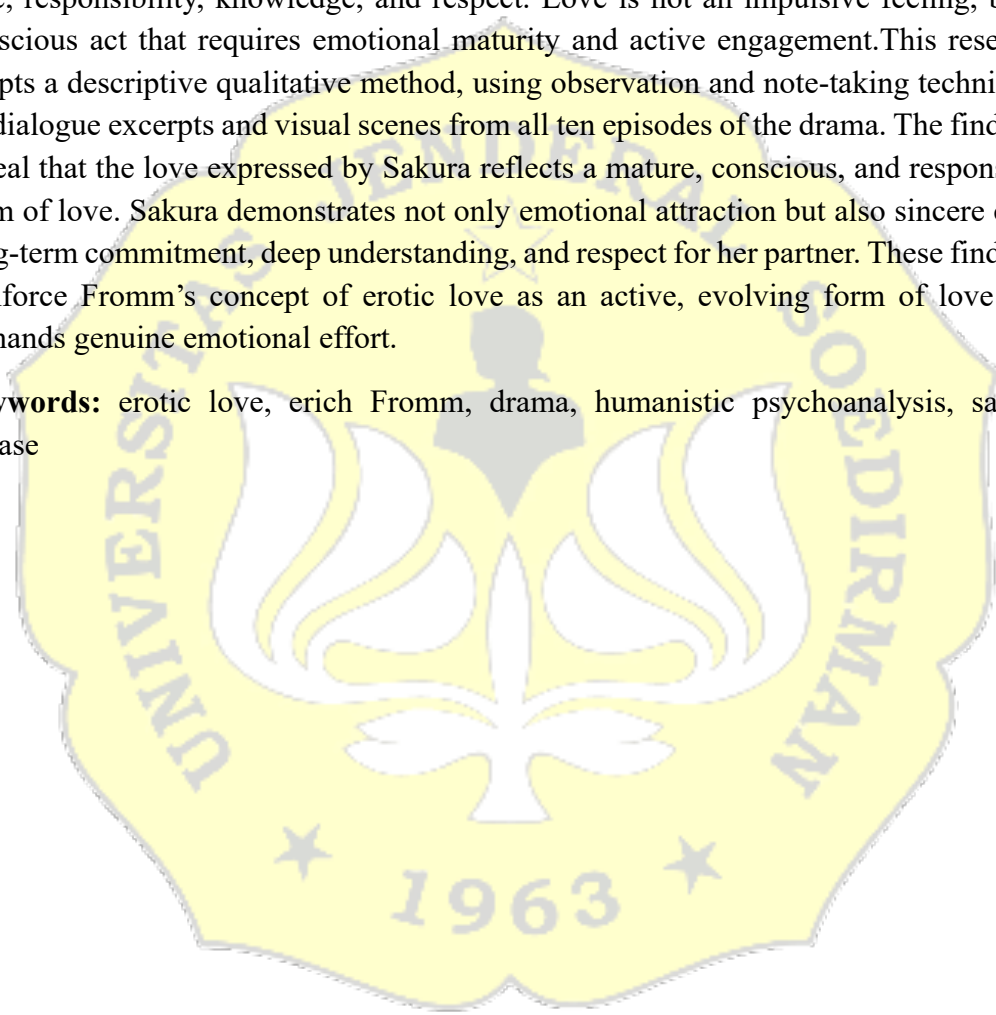
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi cinta erotis pada tokoh Sakura Nanase dalam drama Koi wa Tsuzuku yo Dokomademo, dengan menggunakan teori cinta dari Erich Fromm sebagai landasan utama. Cinta erotis dalam pandangan Fromm adalah bentuk cinta yang melibatkan keterikatan emosional dan fisik secara mendalam, yang diwujudkan melalui perhatian, tanggung jawab, pengetahuan, dan rasa hormat. Cinta bukanlah perasaan impulsif, tetapi aktivitas sadar yang menuntut kedewasaan dan keterlibatan aktif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik simak dan catat terhadap kutipan dialog serta adegan visual dari sepuluh episode drama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cinta yang ditunjukkan oleh Sakura merupakan bentuk cinta yang matang, penuh kesadaran, dan tanggung jawab. Sakura tidak hanya menunjukkan ketertarikan emosional, tetapi juga menunjukkan kepedulian, komitmen jangka panjang, pemahaman yang mendalam, serta penghargaan terhadap pasangannya. Temuan ini memperkuat konsep cinta erotis Fromm sebagai cinta yang aktif, berkembang, dan menuntut usaha emosional yang nyata.

Kata kunci: cinta erotis, erich fromm, drama, psikoanalisis humanistik, sakura nanase

ABSTRACT

This study aims to analyze the representation of erotic love in the character Sakura Nanase in the Japanese drama *Koi wa Tsuzuku yo Dokomademo*, using Erich Fromm's theory of love as the main theoretical foundation. In Fromm's view, erotic love is a form of love that involves deep emotional and physical attachment, manifested through care, responsibility, knowledge, and respect. Love is not an impulsive feeling, but a conscious act that requires emotional maturity and active engagement. This research adopts a descriptive qualitative method, using observation and note-taking techniques on dialogue excerpts and visual scenes from all ten episodes of the drama. The findings reveal that the love expressed by Sakura reflects a mature, conscious, and responsible form of love. Sakura demonstrates not only emotional attraction but also sincere care, long-term commitment, deep understanding, and respect for her partner. These findings reinforce Fromm's concept of erotic love as an active, evolving form of love that demands genuine emotional effort.

Keywords: erotic love, erich Fromm, drama, humanistic psychoanalysis, sakura nanase



要旨

本研究は、日本のドラマ『恋はつづくよどこまでも』に登場する佐倉七瀬というキャラクターにおけるエロスの愛の表現を、エーリッヒ・フロムの愛の理論を理論的枠組みとして分析することを目的としている。フロムによれば、エロスの愛とは、深い感情のおよび身体的な結びつきを伴う愛の形であり、「配慮」「責任」「知識」「尊重」を通じて表現される。愛は衝動的な感情ではなく、成熟と能動的な関与を要する意識的な行為である。本研究では、記述的質的研究法を用い、ドラマ全10話における台詞の抜粋や視覚的な場面对して、観察および記録の手法でデータを収集した。研究の結果、佐倉が示す愛は、成熟しており、意識的で責任感のある愛の形であることが明らかになった。彼女は感情的な魅力を示すだけでなく、誠実な配慮、長期的なコミットメント、深い理解、そしてパートナーへの尊重も表現している。これらの発見は、フロムのエロスの愛の概念、すなわち能動的に発展し、実際の感情的努力を要する愛を裏付けるものである。

キーワード：エロスの愛、エーリッヒ・フロム、佐倉七瀬、ドラマ、人